BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang di Jalan Merdeka No. 21 Palembang. Waktu Pelaksanaan penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 4 bulan. Di mulai tanggal 27 Februari sampai 27 juni 2018.

3.2. Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Kuncoro 2013:124). Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), Data kualitatif adalah data yang disajikan secara deskriptif atau yang berbentuk uraian. Data yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui wawancara dengan narasumber yaitu dengan ibu ismayanti selaku kasubdid hiburan,minerba,parkir. Sedangkan data sekunder diperoleh

dari Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang yaitu laporan pajak parkir tahun anggaran 2013-2017.

Menurut Kuncoro (2013:138) menjelaskan sumber data terbagi atas 2 bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang di peroleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original, yang diperoleh langsung dari Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) tempat diadakan penelitian.

2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data yang dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.Data sekunder adalah data tertulis yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis maupun informasi lain berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), Definisi Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak parkir di Kota Palembang beserta alamat usaha tempat pajak parkir.

3.4.2. Sampel

Menurut Sujarweni (2015:81), Sampel adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling adalah sebagai berikut: "Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan". Teknik sampling yang diambil dalam penelitian ini adalah random sampling. Simple Random Sample adalah suatu teknik sampling yang dipilih secara acak, cara ini dapat diambil bila analisa penelitian cenderung bersifat deskriptif atau bersifat umum. sampel dalam penelitian ini mengambil wajib pajak parkir wilayah ilir timur II, ilir Barat I, ilir Barat II dikarenakan keterbatasan data yang tersedia di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.

Berikut ini merupakan jumlah wajib pajak yang dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Wajib Pajak

Nama Wajib	Kecamatan Ilir	Kecamatan	Kecamatan
Pajak	Timur II	ilir barat I	ilir Barat II
Pajak parkir	23	17	1

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, dan indikator,satuan ukuran,serta pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian, dengan tujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini varibel dalam penelitian ini adalah :

- Kinerja pajak parkir yaitu untuk mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan dalam mewujudkan tujuan.
- Potensi pajak parkir yaitu jumlah keseluruhan pendapatan pajak parkir yang dapat dicapai berdasarkan perkembangan beberapa tahun kedepan bagi pemerintah daerah kota Palembang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Data yang digunakan dalam penulisan Laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Indrajani (2011:5), observasi adalah salah satu teknik pencarian data paling efektif untuk pemahaman suatu sistem.
- b. Menurut Sunyoto (2013 : 21),Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan-catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainya dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubunganya dengan objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan penulis.

2. Interview (wawancara)

Menurut Nazir (2014:170), Interview merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden merupakan teknik dalam interview guide. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara bertatap muka dengan ibu yeyen, sebagai Kordinator parkir di Badan Pengelolaan Pajak Daerah untuk mendapatkan data mengenai realisasi pajak parkir periode 2013-2017

3. Dokumentansi

Melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data,berupa bukti dan dokumen yang diperlukan data-data yang berkaitan dengan realisasi pajak parkir periode 2013-2017 pada badan pengelolaan pajak daerah.

4. Studi Pustaka

Menurut Indrajani (2011:1), studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca dan mempelajari datadata yang ada dari berbagai media,seperti buku-buku, hasil karya tulis, jurnal-jurnal penelitian atau artikel-artikel dari internet yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.Studi pustaka dengan mengumpulkan jurnal penelitian yang ada,serta menggunakan buku-buku penelitian. Adapun data yang didapat oleh penulis diantaranya sebuah jurnal yang menjadi acuan penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

3.7. Teknik Analis Data

Suatu metode atau cara untuk mengolah data menjadiin formasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama masalah tentang sebuah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu:

1. Metode Perhitungan

Dari data yang sudah diperoleh, maka dilakukan analisa data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa dekspriptif berdasarkan data kuantitatif yang didapatkan sebagai berikut :

a. Rasio Pengumpulan (*Colection Rasio*)

Untuk mengetahui menghitung pemungutan pajak daerah dalam hal ini pajak parkir terhadap perimaan pajak daerah menggunakan rumus :

Rasio Pengumpulan =
$$\frac{RealisasiX1}{TARGETX1}$$

b. Untuk mengetahui laju pertumbuhan pajak parkir menggunakan rumus:

Laju Pertumbuhan =
$$\frac{Xt-X(t-1)}{X(t-1)}x100\%$$

2. Potensi Pajak

Dalam Kamus Umum bahasa Indonesia, kata "potensi" mempunyai arti suatu kemampuan yang masih bisa dikembangkan lebih lanjut. Sedangkan Hamroli Harun mendefinisikan potensi sebagai suatu kemampuan ekonomi yang ada didaerah yang mungkin dan layak untuk dikembangkan sehingga bisa berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan. Perhitungan kenaikan (%) selama lima tahun maka dapat dihitung potensi Pajak Parkir di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang dengan menggunakan rumus:

$$potensi\ pajak\ parkir = rac{100 + ext{perhitungan rata} - ext{rata kenaikan (\%)}}{100}$$

$$Efektifitas = \frac{\text{Penerimaan pajak parkir potensi pajak x 100\%}}{\text{potensi pajak parkir}}$$

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis di dalam manajemen perusahaan atau di dalam organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Analisis SWOT meliputi:

- a. Strength (kekuatan) adalah analisis kekuatan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kekuatan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini.
- b. Weaknesses (kelemahan) adalah analisis kelemahan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kelemahan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini.
- c. *Opportunities* (Peluang) adalah analisis peluang, situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar suatu organisasi atau perusahaan dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan.
- d. *Threats* (hambatan) adalah analisis ancaman, cara menganalisis tantangan atau ancaman yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan

ataupun organisasi untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan atau organisasi yang menyebabkan kemunduran.